

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2024

Anastasya Cahya Lestari

ANALISIS TINGKAT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN *VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA* (VAP) PADA PASIEN POST *CRANIOTOMY* DENGAN PENERAPAN ORAL HYGIENE MENGGUNAKAN CHLORHEXIDINE 0,2% DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

xii + 77 halaman, 4 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Populasi pasien *post Craniotomy* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sepanjang tahun 2022 terdapat 150 pasien dengan 97 diantaranya disebabkan oleh adanya perdarahan otak dan 150 pasien tersebut menjalani perawatan di ruang ICU pasca operasi. Komplikasi yang banyak terjadi pada pasien *post Craniotomy* menyebabkan pasien lebih lama menjalani perawatan di ICU dengan menggunakan ventilator dan meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan *ventilator associated pneumonia* (VAP). Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menganalisis tingkat infeksi saluran pernapasan pada pasien *post operasi Craniotomy* dengan intervensi *oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* 0,2%. Metode dalam penulisan karya ilmiah akhir ini adalah proses keperawatan dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Responden dalam karya ilmiah ini adalah pasien *post Craniotomy* yang dirawat di ICU dengan menggunakan ventilator. Waktu penelitian 6 Mei–11 Mei di ruang ICU RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Hasil dari karya ilmiah ini adalah bahwa pemberian *oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* 0,2% dapat mencegah terjadinya infeksi saluran pernapasan VAP ditandai dengan penurunan nilai CPIS dari 4 menjadi 2. Penulis menyarankan agar intervensi *oral hygiene* menggunakan *chlorhexidine* 0,2% dapat diterapkan minimal setiap 12 jam sebagai pencegahan terjadinya infeksi saluran pernapasan VAP akibat penggunaan ventilator.

Kata Kunci: *Post Craniotomy*, Tingkat Infeksi, *Ventilator Associated Pneumonia* (VAP), *Oral Hygiene*, *Chlorhexidine* 0,2%

Daftar Pustaka: 63 (2017–2024)

**TANJUNGGARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGGARANG SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY**
Final Professional Nurse Report, July 2024

Anastasya Cahya Lestari

***ANALYSIS OF VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP)
RESPIRATORY TRACT INFECTION RATES IN POST CRANIOTOMY
PATIENTS BY IMPLEMENTING ORAL HYGIENE USING
CHLORHEXIDINE 0.2% AT Dr. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL
LAMPUNG PROVINCE***

xii + 77 pages, 4 tables, 6 attachments

ABSTRACT

The population of post-Craniotomy patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, throughout 2022 there were 150 patients, 97 of which were caused by brain hemorrhage and 150 of these patients underwent post-operative treatment in the ICU. Complications that often occur in post-Craniotomy patients cause patients to spend longer in the ICU using a ventilator and increase the risk of ventilator-associated pneumonia (VAP) respiratory tract infections. This final scientific work aims to analyze the level of respiratory tract infections in post-Craniotomy patients with oral hygiene intervention using 0.2% chlorhexidine. The method for writing this final scientific work is the nursing process from assessment to nursing evaluation. The respondents in this scientific work were post-Craniotomy patients who were treated in the ICU using a ventilator. The research period was 6 May–11 May in the ICU room at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province. The results of this scientific work are that administering oral hygiene using 0.2% chlorhexidine can prevent the occurrence of VAP respiratory infections characterized by a decrease in the CPIS value from 4 to 2. The author suggests that oral hygiene interventions using 0.2% chlorhexidine can be applied at least every 12 hours as prevention of VAP respiratory tract infections due to use of a ventilator.

Key Words: Post Craniotomy, Infection Rate, Ventilator Associated Pneumonia (VAP), Oral Hygiene, Chlorhexidine 0.2%

Reference: 63 (2017–2024)